



MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI PERANCANG LANSKAP

KONSEP PERANCANGAN

**KODE UNIT KOMPETENSI:
F45 PL02.004.01**

BUKU PENILAIAN



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI
Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat - Jakarta Selatan**

2012

DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
1 BAB I KONSEP PENILAIAN	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Metoda Penilaian	2
2 BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN	4
2.1 KUNCI JAWABAN TUGAS-TUGAS (TEORI).....	4

BAB I KONSEP PENILAIAN

1.1 Latar Belakang

Buku penilaian untuk unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait Dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi.

1.3 Metoda Penilaian

1. Metoda Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup dalam bentuk Jawaban Singkat, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

2. Metoda Penilaian Keterampilan

a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya. Namun dalam pelaksanaan pelatihan untuk unit kompetensi ini, metoda penilaian ini tidak digunakan.

3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN

2.1 KUNCI JAWABAN TUGAS-TUGAS (TEORI)

Tugas Teori I : Membuat konsep dasar perancangan lanskap

Pelatihan : Perancang Lanskap

Waktu : menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Jawaban Singkat

1. Apa yang dimaksud dengan tema dasar dalam perancangan lansekap?

Tema dasar perancangan merupakan pengarah/acuan dalam proses perancangan dan konstruksi yang lahir dari komunikasi, kesepahaman dan kesepakatan antara perancang dan pemberi tugas pada tahap awal proses perancangan.

2. Mengapa tema memiliki fungsi yang penting dalam perancangan lansekap?

Tema memiliki fungsi penting dalam perancangan lansekap karena tema merupakan pengarah atau acuan perancangan dan sebagai alat kendali dalam proses pengembangan rancangan.

3. Apa peranan Kerangka Acuan kerja (KAK) dalam pemilihan tema dasar perancangan?

KAK adalah dokumen perencanaan kegiatan yang berisi uraian tentang latar belakang, tujuan, ruang lingkup, masukan yang dibutuhkan, dan hasil yang diharapkan dari suatu kegiatan. Dan pemilihan tema dilakukan dengan berdasarkan pada pertimbangan latar belakang, tujuan, ruang lingkup, dan hasil yang diharapkan tersebut melalui proses diskusi dan komunikasi antara perancang dan pemberi tugas.

4. Bagaimana cara menentukan tema dasar perancangan?

Tema dasar perancangan ditentukan berdasarkan KAK

.....

5. Apa yang mempengaruhi penentuan tema dasar perancangan?

.....

6. Bagaimana saudara menentukan tema yang tepat berdasarkan tanggapan saudara terhadap Kerangka Acuan Kerja

.....

7. Apa yang dijadikan dasar penentuan konsep zonasi dan hubungan antar ruang dalam perancangan lansekap?

Penentuan zonasi dan hubungan antar ruang didasarkan pada orientasi pengembangan tapaknya, aksesibilitas, kemudahan pencapaian dan sirkulasi yang akan dikembangkan, serta ruang-ruang dan aktivitas yang diakomodasi tapak.

8. Apa yang dimaksud dengan konsep dasar?

Konsep dasar adalah acuan yang dijadikan pedoman karakter yang akan mendasari seluruh rangkaian dalam proses perencanaan dan perancangan.

9. Mengapa konsep dasar perancangan perlu diuraikan?

Konsep dasar perancangan diuraikan untuk dapat lebih menjelaskan dan mendetil konsep berdasarkan masing-masing aspek-aspek perancangan

b. Pilihan Ganda

2.1.1 Lembar Kunci Jawaban Teori I

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1	Lampiran I				
2	Lampiran I				
3	Lampiran I				
4	Lampiran I				
5	Lampiran I				
6	Lampiran I				
7	Lampiran I				
8	Lampiran I				
9	Lampiran I				

Tugas Teori II : Menyusun konsep rancangan

Pelatihan : Perancang Lanskap

Waktu : menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Pilihan Ganda

b. Jawaban Singkat

1. Jelaskan fungsi konsep kebutuhan ruang dalam perancangan lansekap!

Konsep kebutuhan ruang berfungsi sebagai dasar untuk merencanakan dan merancang jenis, jumlah, bentuk, ukuran, sifat dan perletakan ruang

2. Bagaimana saudara menentukan dengan benar konsep kebutuhan ruang kegiatan dalam perancangan

Konsep kebutuhan ruang kegiatan dalam perancangan ditentukan dengan memperhatikan faktor-faktor:

3. Apa yang dimaksud dengan konsep rancangan?

Konsep Rancangan merupakan dasar pemikiran dan pertimbangan-pertimbangan semua bidang terkait (baik struktur, mekanikal, elektrik, dan/atau bidang keahlian lain bila diperlukan) yang melandasi perwujudan gagasan rancangan yang menampung semua aspek, kebutuhan, tujuan, biaya, dan kendala proyek.

4. Jelaskan fungsi konsep rancangan!

Konsep rancangan merupakan kerangka dasar yang berfungsi sebagai pedoman untuk pembuatan-pemilihan alternatif rancangan dan penentuan serta penempatan elemen-elemen rancangan.

5. Uraikan konsep rancangan dari pengalaman hasil pekerjaan yang pernah saudara buat, mengenai : pembentukan ruang, aksesibilitas dan pencapaian antar zona, pembentukan muka lahan, utilitas, perkerasan dan perabot lansekap dan jenis tanaman.

6. Jelaskan susunan penyajian konsep perancangan lansekap

Susunan penyajian konsep perancangan terdiri atas:

- Deskripsi proyek; judul proyek, tema, lokasi, batas tapak, luas tapak, ketentuan yang berlaku (KDB, KLB, GSB)

- Latar belakang proyek; maksud dan tujuan, yang disajikan dalam bentuk skematik
- Lingkup pembahasan (lingkup makro, meso, mikro) dan sasaran; disajikan secara ringkas disertai dengan ilustrasi skematik yang mendukung narasi, serta skema-skema yang menunjukkan langsung sasaran perancangan.
- Aplikasi tema dan permasalahan; berisi penjelasan tentang aplikasi tema pada perancangan sesuai dengan fungsi serta rincian permasalahan yang timbul pada perancangan fungsi tapak meliputi semua aspek.
- Analisis tapak
- Konsep dasar
- Konsep perancangan tapak
- Pencapaian dan sirkulasi
- Zoning tapak
- Tata ruang dan tata hijau
- Struktur dalam tapak
- Material tapak

7. Sebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan konsep rancangan?

Bagian penting lainnya dari skematik adalah perkiraan biaya. Pada tahap awal ini, perkiraan biaya masih akan sangat kasar, tapi cukup akurat untuk membandingkan dan membedakan satu atau dua alternatif yang paling memenuhi persyaratan/kebutuhan program dan tetap dalam anggaran.

Langkah-langkah perancangan skematik;

- Membuat garis besar rancangan dan data keruangan; yang berisi informasi mengenai hubungan fungsional antar ruang, persyaratan ruang, kelengkapan fasilitas penunjang ruang.
- Membuat *schematic design; floor plan, elevation, section*.
- Meninjau persyaratan hukum; kesesuaian dengan peraturan dan izin perencanaan
- Membuat perkiraan biaya; disiapkan berdasarkan perincian biaya bahan dan tahapan pekerjaan.
- Melakukan diskusi atau konsultasi dengan pihak-pihak terkait (*stakeholder*); masyarakat, pemerintah, pemberi tugas/klien.
- Penyesuaian rancangan; sesuai dengan hasil diskusi dan konsultasi dengan *stakeholder*.
- Menyusun laporan *schematic design*.
- Persetujuan/pengesahan rancangan oleh klien/pemberi tugas.

2.1.2 Lembar Kunci Jawaban Teori II

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1.	Lampiran 2				
2.	Lampiran 2				
3.	Lampiran 2				
4.	Lampiran 2				
5.	Lampiran 2				
6.	Lampiran 2				
7.	Lampiran 2				

Tugas Teori III : Membuat konsep pengembangan dan skematik perancangan lanskap

Pelatihan : **Perancang Lanskap**

Waktu : menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Pilihan Ganda

b. Jawaban Singkat

1. Apa manfaat alternatif konsep pengembangan?

Alternatif konsep pengembangan dibuat sebagai adaptasi terhadap kondisi wilayah sekitar tapak perancangan, perubahan kondisi tapak perancangan, atau sebagai usulan perancang terkait kondisi/isu terkini (seperti sustainable design, green development, dll), untuk memberikan variasi pada klien atau pemberi tugas untuk kemudian dipilih dan disempurnakan.

2. Informasi-informasi apa saja yang terdapat dalam alternatif konsep?

- Fungsi-fungsi/ruang-ruang dalam tapak
- Tipe kelengkapan masing-masing fungsi/ruang
- Bentuk dan besaran ruang
- Hubungan antar fungsi/ruang
- Barriers atau screens
- Akses, aksesibilitas, dan sirkulasi
- Kondisi eksisting yang dipertahankan
- Hubungan visual antara tapak dan lingkungan sekitarnya
- Material lunak dan material keras yang digunakan (pola, tekstur dan perkiraan ukuran material sudah terlihat pada gambar)

3. Bagaimana saudara mengolaborasikan alternatif konsep sesuai kriteria yang ditentukan?

4. Apa kriteria dari konsep pengembangan yang saudara lakukan? Lihat pertanyaan diatas

5. Mengapa dilakukan perbandingan antar alternatif konsep?

Perbandingan antar alternatif konsep yang telah dibuat dilakukan dengan tujuan untuk melihat keunggulan dan kelemahan antar alternatif konsep.

6. Bagaimana cara menyusun perbandingan alternatif konsep?

7. Apa yang dimaksud dengan rancangan skematik?

Schematic plan atau rencana skematis adalah gambaran penyelesaian masalah dalam bentuk desain, pada umumnya memperlihatkan gambar denah, tampak dan potongan satu garis (single line diagram) serta sosok bangunan.

Rancangan skematik (scematic design) merupakan bentuk penggambaran dari konsep. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan sebanyak mungkin alternatif yang sesuai.

8. Uraikan dengan lengkap skematik design (rancangan skematik) yang pernah saudara kerjakan

9. Jelaskan langkah-langkah perancangan skematik!

Langkah-langkah perancangan skematik;

- Membuat garis besar rancangan dan data keruangan; yang berisi informasi mengenai hubungan fungsional antar ruang, persyaratan ruang, kelengkapan fasilitas penunjang ruang.
- Membuat schematic design; floor plan, roof plan, elevation plan, section plan, dikembangkan dengan skala 1:1000
- Meninjau persyaratan hukum; kesesuaian dengan peraturan dan ijin perencanaan
- Membuat perkiraan biaya; disiapkan berdasarkan perincian biaya bahan dan tahapan pekerjaan.
- Melakukan diskusi atau konsultasi dengan pihak-pihak terkait (stakeholder); masyarakat, pemerintah, pemberi tugas/klien.
- Penyesuaian rancangan; sesuai dengan hasil diskusi dan konsultasi dengan stakeholder.
- Menyusun laporan schematic design.
- Persetujuan/pengesahan rancangan oleh klien/pemberi tugas.

10. Hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam schematic design?

Terdapat tiga 3 hal yang harus diperhatikan dalam rancangan skematik:

- Alternatif yang dikembangkan haruslah bersifat kreatif dan berbeda satu sama lain, namun tetap realistis.
- Alternatif-alternatif tersebut haruslah merespon pada kondisi site/kawasan perancangan sesuai hasil analisis.
- Alternatif rancangan harus sesuai dengan program kebutuhan ruang dan keinginan pemberi tugas.

11. Jelaskan mengenai pembuatan pendekatan perancangan skematik!

Pembuatan pendekatan rancangan skematik dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

- Perancangan tapak utuh (whole-site design), yaitu merancang untuk semua bagian tapak dengan tujuan memenuhi semua program kebutuhan dengan solusi tunggal, sebelum melanjutkan pada solusi alternatif.
Pendekatan ini biasanya digunakan pada pekerjaan perancangan dalam bentuk diagram balon (bubble diagram).
Kelebihan utama dari perancangan tapak utuh adalah bahwa perancang tidak terdoda untuk berjalan di luar rancangan skematik dan masuk ke dalam pengembangan rancangan, melainkan menjaga keseluruhan rancangan bebas dan konseptual. Hal ini mendorong perancang untuk memikirkan tapak secara keseluruhan dan hubungan antara bagian-bagian berbeda dari rancangan.
Kekurangan jenis perancangan ini adalah bahwa gagasan untuk menciptakan sebuah alternatif untuk tapak secara keseluruhan dapat menjadi terlalu berlebihan, terutama karena mengubah satu fitur tapak seringkali mengakibatkan berubahnya semua hubungan pada satu atau lebih area tapak.
- Perancangan terpisah (fragmented design), yaitu mengembangkan sebanyak mungkin alternatif untuk satu aspek rencana tapak atau satu kebutuhan program (seperti tata letak bangunan atau tempat bermain, atau skema pembentukan lahan), sebelum melanjutkan untuk melakukan hal yang sama secara terpisah untuk aspek-aspek lainnya.
Alternatif untuk setiap bagian perancangan dipasangkan dengan alternatif bagian lainnya dengan sebanyak mungkin kombinasi yang dapat dikerjakan.
Kelebihan pendekatan terpisah adalah bahwa perancang dapat berkonsentrasi pada solusi untuk satu aspek rancangan, tanpa harus selalu mencoba untuk mengantisipasi situasi “bagaimana jika” terkait dengan perubahan satu bagian.
Kekurangan pendekatan ini yaitu perancang dapat dengan mudah melewati skematik dan masuk ke dalam detail, yang kemudian membuat penyusunan kembali bagian-bagian tapak menjadi jauh lebih sulit. Hal ini dapat mengarah pada solusi rancangan yang terpadu secara buruk.

12. Sebutkan bahan-bahan presentasi skematik perancangan!

- a. Dalam bentuk Peta Dasar (2 dimensi)
 - Konsep pola ruang dalam tapak dalam bentuk zoning keseluruhan tapak
 - Konsep rencana pola tata hijau
 - Konsep pola topografi
 - Konsep pola sirkulasi/jaringan lalu lintas keseluruhan tapak
 - Konsep pola umum pembentuk ruang keseluruhan tapak
 - Konsep pola penempatan utilitas lansekap
 - Konsep pola penempatan furnitur lansekap
 - Konsep tentang keamanan
- b. Dalam bentuk Gambar Sketsa (3 dimensi)

- Konsep ruang 3 dimensi beserta fungsinya dalam bentuk sketsa atau isometri
 - Konsep bentuk tajuk tanaman terpilih dan fungsinya
 - Konsep bentuk elemen furnitur lansekap dan penggunaan bahannya
 - Konsep bentuk bangunan lansekap
 - Konsep bentuk bahan/material yang dipakai
 - Konsep penanaman lansekap
- c. Dalam bentuk Uraian Komunikasi Verbal
- Uraian tentang usulan tahapan prioritas pembangunan konstruksi
 - Uraian tentang sistem pembangunan (pelaksanaan konstruksi)
 - Uraian tentang konsepsi sistem pemeliharaan

13. Mengapa rancangan skematik perlu didiskusikan dengan pemberi tugas?

Konsultasi/diskusi publik, atau dengan klien/pemberi tugas memiliki peranan penting dalam menciptakan analisis perbandingan (*comparative analysis*) antara dua atau lebih alternative konsep, karena mereka akan memberikan pertanyaan, kritik, dan usulan yang dijadikan dasar perbandingan dan penyempurnaan konsep.

14. Bagaimana pengaturan pertemuan dengan pemberi tugas dilakukan?

15. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam membuat kesimpulan hasil pertemuan dengan pemberi tugas?

Dalam membuat kesimpulan hasil pertemuan dengan pemberi tugas harus memperhatikan kesesuaian antara kebutuhan dan keinginan klien/pemberi tugas dengan kondisi tapak perancangan.

16. Jelaskan tujuan presentasi rancangan skematik!

Presentasi rancangan skematik dilakukan dengan tujuan untuk;

- menginformasikan alternatif-alternatif konsep yang telah dibuat perancang kepada klien/pemberi tugas dan publik
- mendapatkan masukan dari klien/pemberi tugas dan publik atas alternatif-alternatif yang diberikan
- menentukan alternatif konsep terpilih yang akan digunakan pada tahap selanjutnya dalam perancangan
- menyempurnakan alternatif-alternatif yang ada untuk dapat mengakomodasi bukan hanya kebutuhan tapak, tapi juga keinginan klien/pemberi tugas dan publik.

17. Apa manfaat hasil presentasi rancangan skematik?

Hasil presentasi rancangan skematik yaitu berupa alternative terpilih dari konsep rancangan, atau berupa kombinasi fitur-fitur terbaik dari beberapa alternative digunakan sebagai dasar dalam melakukan pengembangan rancangan.

2.1.3 Lembar Kunci Jawaban Tertulis III

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1.	Lampiran 3				
2.	Lampiran 3				
3.	Lampiran 3				
4.	Lampiran 3				
5.	Lampiran 3				
6.	Lampiran 3				
7.	Lampiran 3				
8.	Lampiran 3				
9.	Lampiran 3				
10.	Lampiran 3				

Catatan Penilai :

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI